

**OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DALAM
MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

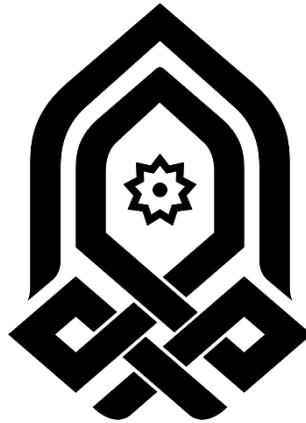
INDAH QONA'AH
NIM. 4117147

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DALAM
MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

INDAH QONA'AH
NIM. 4117147

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Qona'ah

NIM : 4117147

Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT
DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PEMALANG

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Indah Qona'ah

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.

Perum Griya Tirto Asri (GTA) Jl. Seroja 2 No. 25 Tanjung Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri Indah Qona'ah

Pekalongan, 21 Oktober 2021
Kepada Yth.
Dekan Febi IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Ekos
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Indah Qona'ah

NIM : 4117147

Jurusan : Ekonomi Syariah

**Judul : OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DALAM
MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian atas permohonannya dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 19770123 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : febi.iain-pekalongan.ac.id, Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Indah Qona'ah**
NIM : **4117147**
Judul : **OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DALAM
MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN
PEMALANG**

Yang telah di ujikan pada hari Rabu dan Jum'at tanggal 27 dan 29 Oktober 2021 dan di nyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.E) dalam Ekonomi Syariah

Dewan Penguji,

Penguji 1

M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D.
NIP. 197507062008011016

Penguji II

Bahtiar Effendi, SE.Sy, M.E.
NIP.198510012019081001

Pekalongan, 2 November 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.
NIP. 19750221999032001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah. Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu. Salawat dan salamku kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw. Ku harap safaatmu di penghujung hari nanti. Aamiiin.....

Dengan segala ketulusan hati, kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang yang senantiasa mendo'akan dan memotivasiku.

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat Allah SWT atas nikmat sehat, kekuatan dan inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga tugas akhir dapat terselesaikan.
2. Terimakasih untuk diri sendiri sudah mau bekerja, berjuang dan bertahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tetap semangat berjuang untuk langkah selanjutnya.
3. Ibu dan Bapak saya yang selalu memberi dukungan serta semangat dan telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan saya di masa yang akan datang. Terimakasih Ibu

dan Bapak atas doa-doa yang senantiasa kalian panjatkan dan terimakasih yang tak terhingga untuk segalanya.

4. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah, semoga kelak dipertemukan lagi dalam jenjang yang lebih baik lagi.
6. Teman-teman yang sering bertanya “kapan wisuda?” dan “kapan nikah?”, pertanyaan kalian menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya :

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

ABSTRAK

Qona'ah, Indah. 2021. *Optimalisasi Pendistribusian Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.

Optimalisasi pendistribusian zakat merupakan langkah yang paling optimal dalam melakukan suatu penyaluran distribusi zakat dari *muzakki* kepada *mustahiq*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pendistribusian zakat dan sejauhmana manfaat yang diterima oleh masyarakat miskin dalam penanganan pengentasan kemiskinan melalui pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS di Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara secara langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi pendistribusian zakat di BAZNAS kabupaten Pemalang tercermin dari program kerja yang ada. Dan dalam praktek di lapangan berdasarkan data yang terhimpun ada 5 Program dari Baznas yaitu Pemalang Sejahtera, Pemalang Cerdas, Pemalang Sehat, Pemalang Peduli, serta Pemalang Dakwah. Masyarakat mendapatkan manfaat program dari pengurus BAZNAS terangkum dengan adanya dari aspek proses pelaksanaan program distribusi zakat, bimbingan/ penyuluhan dari bantuan distribusi zakat, hasil pelaksanaan program belum terealisasi secara merata, dan data penyaluran zakat belum secara penuh direalisasikan secara nyata dalam mengentaskan kemiskinan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pendistribusian Zakat, dan Mengentaskan Kemiskinan

ABSTRACT

Qona'ah, Indah. 2021. Optimizing the Distribution of Zakat in Alleviating Poverty in Pemalang Regency. Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Pekalongan State Islamic Institute.

Advisor Lecturer Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.

Optimizing the distribution of zakat is the most optimal step in conducting a distribution of zakat from muzakki to mustahiq. The purpose of this study was to find out how the zakat distribution strategy and the extent to which the benefits received by the poor in handling poverty alleviation through the distribution of zakat were carried out by BAZNAS in Pemalang Regency.

The type of research used in this research is descriptive qualitative with direct interviews. The data collection techniques used include interviews, observation and documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained, the authors use data analysis techniques which include data reduction, data presentation, and verification

The results of the study show that: the zakat distribution strategy in BAZNAS Pemalang district is reflected in the existing work program. And in practice in the field based on the data collected, there are 5 programs from Baznas, namely Pemalang Sejahtera, Pemalang Smart, Pemalang Healthy, Pemalang Peduli, and Pemalang Da'wah. The community gets the benefits of the program from the BAZNAS management, which is summarized in the aspects of the process of implementing the zakat distribution program, guidance / counseling from zakat distribution assistance, the results of program implementation have not been realized evenly, and the zakat distribution data has not been fully realized in real terms.

Keywords: Optimization, Distribution of Zakat, and Alleviating Poverty

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Optimalisasi Pendistribusian Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan: Studi Kasus Kabupaten Pematang Jaya” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pematang Jaya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pematang Jaya.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pematang Jaya.
3. M. Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pematang Jaya.
4. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
5. H. Gunawan Aji, M.Si. selaku wali dosen yang sudah membantu memberikan arahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pematang Jaya beserta staf.
7. Ibu dan Bapak semua keluarga dan sahabat saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indah Qona'ah', with a stylized, cursive script.

Indah Qona'ah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
B. Telaah Pustaka	42
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Metode Penelitian	50
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
2. <i>Setting</i> Penelitian	51
3. Subyek Penelitian	51
4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
5. Teknik Keabsahan Data	54

6. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	55
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Profil Lembaga Penelitian.....	59
1. Sejarah.....	59
2. Visi Misi.....	60
3. Alur Pengajuan.....	61
4. Informasi Organisasi	61
5. Struktur Organisasi	62
6. Pengolahan Administrasi	63
B. Hasil dan Analisis Pengoptimalisasian Pendistribusian Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui BAZNAS Di Kabupaten Pemalang.....	66
C. Manfaat Dan Efek Yang Diterima Oleh Masyarakat Miskin Dalam Pengoptimalisasian Pendistribusian Zakat Melalui BAZNAS Di Kabupaten Pemalang.....	83
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
Lampiran 1 : Pedoman wawancara	I
Lampiran 2 : Transkrip hasil wawancara	II
Lampiran 3 : Dokumentasi	VII
Lampiran 4 : Penunjukkan Pembimbing.....	XI
Lampiran 5 : Ijin Penelitian	XIII
Lampiran 6 : Keterangan Penelitian	XIV
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup	XV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un.*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kode kondensasi data	57
Tabel 4.1 Alur Pengajuan di Baznas.....	61
Tabel 4.2 Struktur Pengurus	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang.....	10
Grafik Data Statistik Penerimaan dan Penyaluran Zakat	11
Grafik Data Penduduk Miskin	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mengakui adanya hak kepemilikan yang mempunyai fungsi sosial, yaitu zakat, shodaqoh, infaq. Anjuran yang diberikan dalam islam ialah agar harta tidak hanya dikalangan orang kaya saja, sehingga dengan mengaplikasikan fungsi sosial tersebut dapat mempunyai potensi vital yang berhak dibentuk menjadi salah satu instrumen pemerataan peredaran pembayaran teritorial di Indonesia. Klasifikasi kapasitas sosial dari ketiganya yang dapat berpengaruh signifikan adalah instrumen zakat, karena zakat merupakan salah satu andalan Islam dengan unsur pemerataan sosial.

Upaya pemerataan sosial berupa zakat yang dibentuk untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang beraneka ragam, baik itu, menyangkut individu, masyarakat, pemerintah maupun Negara. Upaya ini harus direlaisasikan sebab, dalam riwayat Yusuf Qardhawi memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akidah, akhlak, kelogisan berpikir, keluarga dan juga masyarakat. (Yusuf Qaradhawi, ,Sari Narulita, 2005: 24).

Berdasarkan pada jurnal Haikal yang dijadikan rujukan oleh jurnal Azwar Iskandar dan Khaerul Aqbar bahwa zakat itu sendiri, sudah ada sejak zaman Khalifah Abu Bakr al-Shiddiq, setelah Rasulullah SAW wafat, orang-orang yang tidak mau menunaikan zakat diperangi. Banyak peperangan yang dilakukan Abu Bakr terhadap orang-orang murtad dan munafik yang tidak

membayar zakat. Kemudian ketika pada zaman Umar bin Khattab, zakat sudah dikelola dengan manajemen terhadap orang-orang murtad dan munafik yang tidak mau membayar zakat. Dan Ketika pada zaman Umar bin Khattab, zakat sudah dikelola dengan manajemen yang lebih baik. (Haikal, Azwar Iskandar & Khaerul Aqbar, 2020: 951)

Dari jurnal diatas diperkuat dengan QS. At-Taubah ayat 60;

وَفِي قُلُوبِهِمُ وَالْمُؤَلَّفَةُ عَلَيْهَا وَالْعَامِلِينَ وَالْمَسَاكِينَ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِذَا
وَاللَّهُ اللَّهُ مِنْ قَرِيضَةِ السَّبِيلِ وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي وَالْغَارِمِينَ الرِّقَابِ
حَكِيمٌ عَلِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Dapat ditarik kesimpulan dari ayat diatas bahwa zakat yang diberikan kepada 8 orang yang berhak yaitu untuk orang fakir, miskin, orang yang bertugas menarik zakat (amil), mu'allaf, hamba sahaya (riqab), orang yang berhutang (gharimin), fisabilillah, dan Ibnu Sabil.

Zakat secara etimologis mengandung arti keramat, agung, berkembang, tak bernoda dan menciptakan dan dengan perkataan zakat adalah berbagai sumber daya yang dibutuhkan oleh Allah untuk diambil dari milik individu tertentu untuk diberikan kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya dalam kondisi tertentu. Zakat merupakan salah satu andalan Islam dengan

ukuran keadilan sosial (Andriyanto, Penguatan Zakat dalam Mengerjakan Bantuan Pemerintah Perorangan, 2014:31). Intisari zakat adalah pengelolaan harta kekayaan mulai dari pemilahan sampai kepada orang-orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya dan sarana untuk mengembangkan aktivitas masyarakat dari kelompok orang Muslim. Memperluas Kemudahan Penggunaan dan Kecukupan ZIS Para pelaksana (Zakat, Infaq dan Shodaqoh), baik mengatur pelaksanaan, perencanaan dalam pemilahan, penyebaran dan penggunaan zakat diarahkan dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011.

Dalam upaya pengentasan kemiskinan hal yang paling vital adalah dari segi pendistribusian, untuk itu pendistribusian harus dioptimalkan dengan memberikan kepada orang-orang yang berhak dan didayagunakan secara produktif berdasar pada ide yang muncul dalam karya Sakti dalam halamannya menjelaskan bahwa penanggulangan kemiskinan dapat diatasi dengan pendayagunaan zakat untuk hal-hal yang produktif (Sakti, 2007:137).

Pada penelitian skripsi ini, peneliti menfokuskan pendistribusian zakat berada di Kabupaten Pemalang, aturan di Kabupaten Pemalang dalam mengatur, melaksanakan, merencanakan latihan dalam pemilahan, peruntukan dan penggunaan zakat melalui yayasan yang ditetapkan secara luas, khususnya BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)., dimana lembaga tersebut bergerak dan diterima oleh masyarakat umum berdasarkan pada pasal 1 angka 7 pasal 6 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. BAZNAS di Kabupaten Pemalang didirikan pada tanggal 29 Desember 2017, Gedungnya berada di belakang Masjid Al Hidayah Jl. Pemuda, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kabupaten

Pemalang, Jawa Tengah 52313. Saat ini, BAZNAS Di Kabupaten Pemalang di Ketuai oleh Bapak H. Agus Nurkholis, ST. Wakil Ketua I KH. Ulul Albab, S.Pd.I, Wakil Ketua II H Muhammad Noer,S.IP,MM, Wakil Ketua II Ky. Imron Khudhori, S.Ag, Wakil Ketua IV H. Abdul Choliq,S.Ag.

Pada tahun pertama BAZNAS Pemalang mampu mengumpulkan zakat sebesar 6,5 miliar dan pada tahun 2019 mampu mengumpulkan 7,5 miliar hal ini berarti pertumbuhan BAZNAS cukup bagus. Asal mula BAZNAS bisa terwujud berkat Kankemenag Kabupaten Pemalang, karena saat itu adanya PP Nomor 14 Tahun 2014, di Pemalang belum bisa membentuk BAZNAS, atas dorongan yang luar biasa dari Kepala Kankemenag pada saat itu, Bapak Taufik Rahman bisa terbentuknya BAZNAS, Kankemenag membantu menyediakan salah satu ruangan untuk dijadikan sekretariat BAZNAS.

Jumlah muzaki 1463 dengan zakat 232 dan Munfiq 15 sebesar 521 infaq. Program kerja yang dilakukan meliputi Pemalang Sejahtera (Pembinaan mustahik untuk berwirausaha, budidaya hewan ternak, dana stimulan, bina mitra mandiri), Pemalang Cerdas, Pemalang Sehat, Pemalang Berkemanusiaan, Pemalang dakwah dan Advokasi.

Dibawah ini merupakan data asumsi perhitungan zakat di Kabupaten Pemalang berdasar pada *nishob* dan kadarnya;

Nishob Dan Kadar Zakat Fithrah Dan Zakat Mal BAZNAS Kab. Pemalang

N o	Jenis Harta	Nishob	Taksiran Rupiah	Waktu	Kada r	Ket
1	Zakat Fithrah (Makan an Pokok)	Punya Kelebihan Makanan Untuk Keluarga Dan Ynag Menjadi Tanggungan Pada Waktu Idul Fitri	Beras @ Rp 10.000/K g X 2.5 Kg = Rp 25.000	Sejak Terbenam Matahari Akhir Ramadhan S/D Sebelum Sholat Idul Fithri. (Boleh Dikeluark an Dari Awal Ramadhan)	2,5 Kg (3,5 Liter)	Suami, Istri, 2 Anak Dan 1 Orang Tua (Yang Menjadi Tanggunganny a), 2,5 Kg X 5 Orang = 12,5 Kg X Rp 10.000;/Kg = Rp 125.000;
2	Barang Dagang an	Senilai 85 Gram	Emas @ Rp 565.000 = Rp. 48.025.00 0;	Haul (Berjalan 1 Tahun)	2,5 %	Jumlah Nilai Barang Dagangan Dengan Harga Beli + Keuntungan Bersih + Piutang - Hutang Yang Harus Dibayar

3	Barang Simpanan (Emas, Perak, Uang)	- Senilai Emas 85 Gram (20 Dinar, 1 Dinar = 4,25 Gram) - Senilai Perak 595 Gram (200 Dirham, 1 Dirham = 1,475 Gram) - Senilai Nilai Uang 85 Gram)	Emas @ Rp 565.000 = Rp. 48.025.000; Perak @ Rp.	Haul	2,5 %	2,5 % X Jumlah Simpanan Selama Setahun
4	Zakat Profesi	85 Gram	Emas @ Rp 565.000 = Rp. 48.025.000	Haul (Boleh Di Tunaikan Saat Pendapata n)	2,5 %	2,5 % X Jumlah Pendapatan Bruto (Pendapatan Pokok, Thr,

						Tunjangan Dll)
5	Harta Rikaz / Temuan	Tanpa Batas Tertentu		Saat Diperoleh	20 %	

Nishob Zakat Fithrah Dan Zakat Mal

N o	Jenis Harta	Nishob	Taksiran Rupiah	Waktu	Kadar	Ket
6	Hasil Investasi Gedung/Pabrik Dll	85 Gram	Emas @ Rp 565.000 = Rp. 48.025.000	Saat Diperoleh	2,5 %	
7	Saham	85 Gram	Emas @ Rp 565.000 = Rp. 48.025.000	Setelah Berjalan 1 Tahun	2,5 %	
8	Hasil Pertanian	653 Kg Gabah /524 Kg Beras	Beras @ 10.000; Kg = Rp 5.240.000;	Saat Diperoleh	5-10 %	10 % (Non Irigasi) 5 % (Irigasi)

9	Ternak	Nishob Terlampi r		Satu Tahun	Terlampi r	
---	--------	-------------------------	--	---------------	---------------	--

Nishob Dan Kadar Zakat Binatang Ternak:

1. Unta

Nishob (Ekor)	Zakat Yang Wajib Dikeluarkan	Keterangan
5-9 Ekor	1 Ekor Domba	
10-14 Ekor	2 Ekor Domba	
15-19 Ekor	3 Ekor Domba	
20-24 Ekor	4 Ekor Domba	
25-35 Ekor	4 Ekor Domba	Bintu Markhadh (Anak Unta Betina Yang Berumur Penuh 1 Tahun Masuk Tahun Ke 2)
Dst		

2. Sapi / Lembu

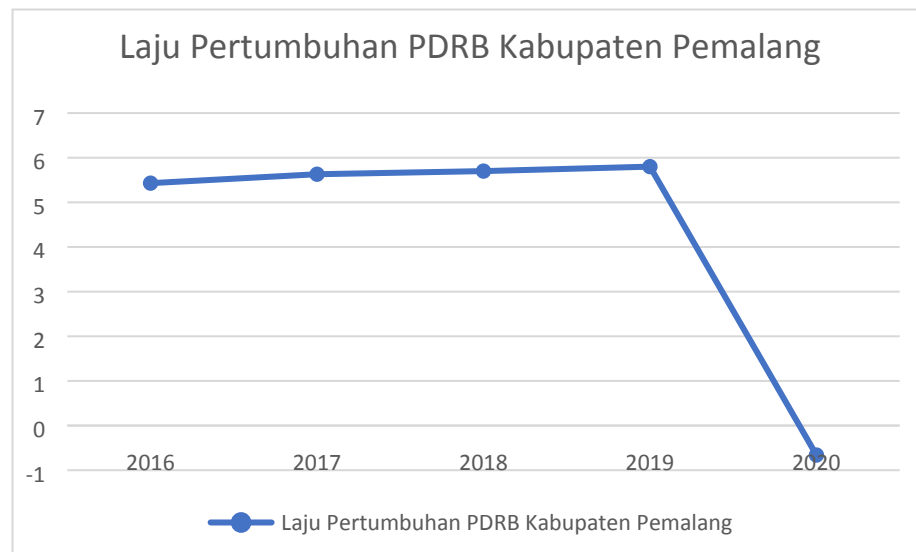
Nishob (Ekor)	Zakat Yang Wajib Dikeluarkan	Keterangan
30-39 Ekor	1 Ekor Tabi' Atau Tabi'ah	
40-59 Ekor	1 Ekor Musinnah	
60 Ekor	2 Ekor Tabi' Atau 2 Ekor Tabi'ah	
70 Ekor	1 Ekor Tabi' Atau 1 Ekor Tabi'ah	
80 Ekor	2 Ekor Musinnah	

90 Ekor	3 Ekor Tabi'	
100 Ekor	1 Ekor Tabi' Dan 1 Ekor Musinnah	

Nishob (Ekor)	Zakat Yang Wajib Dikeluarkan	Keterangan
40 Ekor	1 Ekor Kambing	
120 Ekor	2 Ekor Kambing	
201 – 300 Ekor	3 Ekor Kambing	
> 300 Ekor	Setiap 100 1 Ekor Kambing	

3. Kambing

Setelah mempelajari data asumsi perhitungan zakat, maka peneliti kemudian mencari informasi terkait konteks permasalahan yang ada di Kabupaten Pemalang, karena menurut pendapat dari Wakil Presiden Republik Indonesia KH Ma'ruf Amin bahwa Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Kabupaten termiskin, hal ini diungkapkan ketika usai rapat koordinasi pengentasan kemiskinan dengan pemerintah pusat pada hari Rabu tanggal 29 bulan September 2021 (Arief Syaefudin, 2021: Pemalang; Mediakita.co.id). Tidak hanya sampai disini saja, kemudian peneliti mencari data terkait laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang, berikut ini data dari Badan Pusat Statistik mengenai Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang:

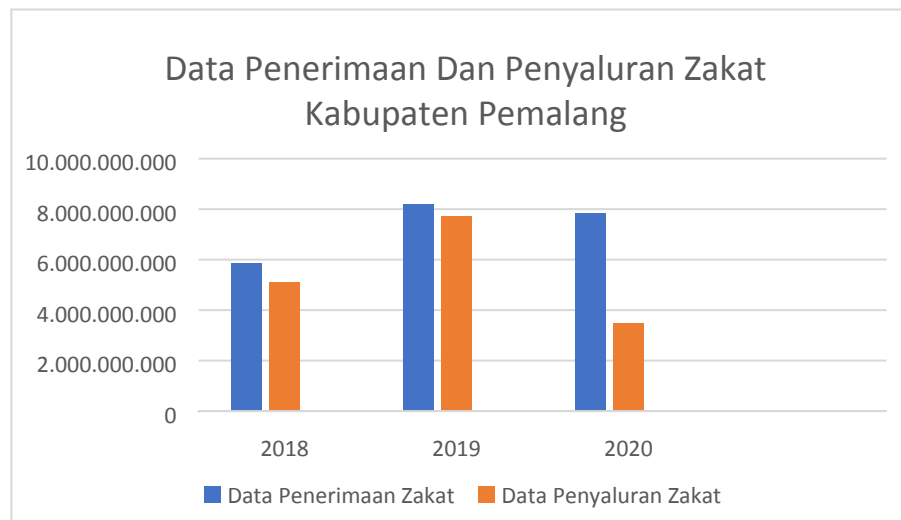


Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan yang fluktuatif dan juga mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020 mulai dari 2016 sebesar 5,43, kemudian pada tahun 2017 sebesar 5,63, dan selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,7 dan 2019 sebesar 5,8 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yang sangat drastis yaitu sebesar -0,6

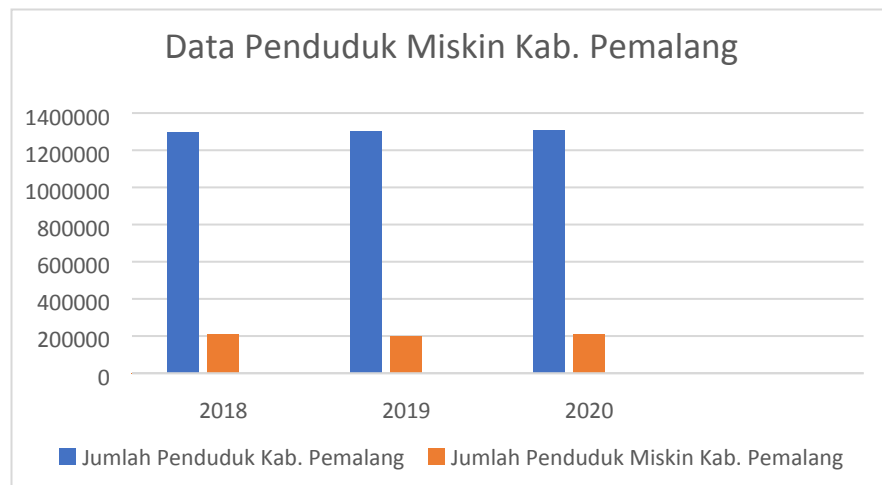
Berdasarkan pada tujuan penelitian ini, ialah terkait BAZNAS yang ada di Kabupaten Pemalang, bagaimana BAZNAS tersebut berperan dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang berdasarkan pada data penerimaan zakat dan penyaluran zakat yang sudah dilakukan dari tanggal 29 Desember tahun 2017.

Dibawah ini merupakan data penerimaan dan penyaluran zakat di Kabupaten Pemalang per tahun;



Sumber: Data Statistik Penerimaan dan Penyaluran Zakat Kabupaten Pemalang

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa dalam satu tahun penerimaan zakat pada tahun 2018 Rp 5.840.629.760 tahun 2019 sebesar RP 8.203.256.937 dan tahun 2020 sebesar Rp 7.843.588.169. Akan tetapi, dari total penerimaan tersebut dalam segi pendistribusian tidak dioptimalkan secara maksimal sebab, pada tahun 2018 total dana zakat yang disalurkan hanya sebesar Rp 5.077.614.900, tahun 2019 sebesar Rp 7.722.870.887 dan pada tahun 2020 hanya sebesar Rp 3.458.923.400. Pengelolaan penerimaan dan penyaluran sudah digariskan dengan grafik di atas, namun tidak hanya sampai disitu saja. Peneliti juga menganalisis dari data kemiskinan di Kabupaten Pemalang melalui sumber data badan pusat statistik sebagai berikut:



Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Pemalang pada tahun 2018 hingga 2020 ialah 1.298.877 jiwa, 1.302.206 jiwa, dan 1.304.806 jiwa sedangkan angka dari data kemiskinan berasal dari prosentase dari jumlah penduduk Kabupaten Pemalang yaitu pada tahun 2018 sebesar 16,04% dengan jumlah 208.340 jiwa, tahun 2019 sebesar 15,41% dengan jumlah 200.670 jiwa, dan pada tahun 2020 sebesar 16,02% dengan jumlah 209.030 jiwa.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa terdapat penyimpangan yang signifikan terkait data bahwa Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Kabupaten termiskin dengan pengaplikasian yang disebut sebagai BAZNAS. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengoptimalisasian pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang khususnya dilembaga BAZNAS Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di uraikan maka pertanyaan penelitian yang diajukan ialah seperti di bawah ini:

1. Bagaimana strategi pendistribusian zakat melalui BAZNAS di Kabupaten Pemalang?
2. Sejauh mana manfaat yang diterima oleh masyarakat miskin dalam penanganan pengentasan kemiskinan melalui BAZNAS di Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pendistribusian zakat melalui BAZNAS di Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui manfaat yang diterima oleh masyarakat miskin dalam penanganan pengentasan kemiskinan melalui BAZNAS di Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai masukan yang bermanfaat untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang melalui optimalisasi pendistribusian zakat melalui BAZNAS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi terhadap kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian mengenai model pengembangan distribusi zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan sebagai wujud untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang didapat selama kuliah di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
- b. Bagi Institusi, sebagai bahan acuan dan atau pertimbangan dalam penulisan karya ilmiah yang sudah peneliti lakukan dan diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi ilmiah bagi IAIN Pekalongan.
- c. Bagi Masyarakat, Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengentaskan kemiskinan melalui optimalisasi pendistribusian zakat.
- d. Bagi BAZNAS Kabupaten Pemalang, Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan masukan tambahan dalam menyingkapi masalah pengentasan kemiskinan melalui optimalisasi pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk lebih mudah memahami masalah dan perbincangannya (Riduwan, 2015: 164). Oleh itu, dalam

kajian ini, penulis cuba membahagikan sistematik penyelidikan ini kepada lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I di Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II dijelaskan tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian serta penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Adapun teori dari penelitian ini ialah tentang zakat, tentang pendistribusian zakat serta kemiskinan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III berisi: jenis dan pendekatan penelitian, *setting*, subyek, instrument dan teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan pengolahan dan analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang seluruh gambaran umum tentang BAZNAS Kab. Pematang Beserta peran dan pencapaian yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kab. Pematang dalam pengentasan kemiskinan, analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasi dari sistem informasi yang telah dibuat dipaparkan hasil-hasil dari seluruh tahapan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan solusi dari permasalahan yang di dapat dari sistem yang telah dibuat, dan kelemahan serta ide baru untuk sistem yang akan dijadikan sebagai bab saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian pengoptimalisasi pendistribusian zakat BAZNAS kabupaten Pemalang, penulis merangkum kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pendistribusian zakat di BAZNAS kabupaten Pemalang tercermin dari program kerja yang ada. Dan dalam praktek di lapangan berdasarkan data yang terhimpun ada 5 Program dari BAZNAS yaitu Pemalang Sejahtera, Pemalang Cerdas, Pemalang Sehat, Pemalang Peduli, serta Pemalang Dakwah. Dalam prakteknya Pemalang Sejahtera di buktikan dengan adanya bantuan BAZNAS Kabupaten Pemalang sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 telah membantu 240 unit rumah tidak layak huni (RTLH) dan atau rumah yang terkena bencana alam dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Pemalang. Pemalang cerdas dengan adanya bantuan pendidikan untuk 143 siswa yang tergolong dalam beasiswa dan siswa tidak mampu telah tersalurkan sejumlah Rp. 53.347.000. Pemalang Sehat dengan adanya bantuan bidang kesehatan BAZNAS Kabupaten Pemalang sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 telah membantu 61 orang sakit yang terbagi dalam beberapa penyakit. Pemalang peduli dengan adanya bantuan penyaluran ibnu sabil tahun 2018/2019 @53 Orang = Rp.10.750.000. serta Pemalang dakwah dengan adanya bantuan selama tahun 2019 telah menyalurkan bantuan untuk

para alim ulama, ustad/ustadah dan para marbot masjid dan musholla sebanyak Rp. 553.360.000.

1. Masyarakat mendapatkan manfaat program dari pengurus BAZNAS yang di rancang tersebut dengan adanya tindak lanjut secara nyata dari program kerja dari BAZNAS yang tersalurkan pada masyarakat. Data yang di dapatkan mengenai manfaat di masyarakat terangkum dengan adanya dari aspek Proses Pelaksanaan program distribusi zakat, Bimbingan/ penyuluhan dari bantuan distribusi zakat, Hasil Pelaksanaan Program yang tersalurkan dengan cepat dan tepat, Intensitas keaktifan pendistribusian zakat kepada pihak-pihak yang membutuhkan serta pengoptimalan penditribusian zakat.
2. Kemudian setelah mempelajari dari berbagai informasi yang ada baik dari wawancara, obesrvasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa BAZNAS di Kabupaten Pemalang mempunyai 5 program yang menurut para pengurus sudah dijalankan seluruhnya secara maksimal, namun setelah memperoleh data dari badan pusat statistik, data PDRB Kabupaten Pemalang yang masih di angka yang rendah bahkan mengalami penurunan yaitu diakhir tahun kemarin sebesar -0,6, dan berita yang ada serta data prosentase tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang yang masih cukup tinggi sebesar 16,02% atau 209.030 jiwa dari 1.304.806 jiwa pada tahun terakhir yaitu 2020.
3. Sehingga dapat diketahui bahwa penyempurnaan atau pengoptimalan pendistribusian zakat sangat berpengaruh signifikan dengan pengentasan

kemiskinan, untuk itu semakin tinggi tingkat optimalnya pendistribusian zakat maka semakin rendah angka kemiskinan di Kabupaten Pemalang.

B. Saran

Dari hasil penelitian model pendistribusian zakat oleh Baznas kabupaten Pemalang menghasilkan saran sebagai berikut :

1. Dalam Praktek di lapangan di harapkan para pengurus Baznas bisa lebih memperluas cakupan masyarakat di daerah pemalang. Karena dalam kenyataannya masih banyak masyarakat yang membutuhkan belum tersentuh bantuan BAZNAS.
2. Program yang telah di rancang di harapkan bisa lebih di optimalkan lagi. Karena program yang sudah jalan masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Program-program yang terlaksana kerap kali lambat dalam penyalurannya karena dari pengurus yang kurang peka dengan kondisi yang harus cepat tanggap.
3. Untuk pengurus di harapkan bisa membuat bimbingan atau penyuluhan mengenai cara pengajuan bantuan dana kepada masyarakat. Masih banyak masyarakat yang di paham dengan prosedur yang ada. Masyarakat masih sangat kaku untuk mengikuti porsedur yang di terapkan Baznas kabupaten pemalang. Di harapkan proses dalam pengajuan bantuan bisa di permudah dengan di bantu agar bisa tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Alkahfi, 2018. *Peran Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan Dalam Menghimpun Dan Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu Di Kota Palembang*, Skripsi Sarjana Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang.
- Al Fauzan, Saleh, 2005. *Fiqih Sehari-Hari*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ali Sakti, 2007. *Analisis Teoritis Ekonomi Islam, Jawaban atau Kekacauan Ekonomi Modern*, Jakarta: Paradigma & Aqsa Publishing.
- Amelia, Noor. (2016). Analisis Potensi Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Humaniora Teknologi*. 1-9. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adminjurnal-analisis-potensi-zakat-dalam-upaya-pengentasan-kemiskinan-di-kalimantan-selatan.pdf>
- Aqbar, Khaerul & Iskandar, Azwar. (2019). Kontekstualisasi Ekonomi Zakat Dalam Mengentasan Kemiskinan: Studi Kebijakan Zakat Umar Bin Khattab Dan Perzakatan Di Indonesia. *Jurnal Semantischolar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Kontekstualisasi-Kebijakan-Zakat-Umar-bin-Abdul-dan-Aqbar-Iskandar/567771a7e0385809c43eda172045002ae8c3f87a>
- BPS. (2021, Oktober 30). <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>, diakses pada tanggal 1 April 2021.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam (Terjemahan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depag, 2013. *Membangun Prespektif pengelolaan Zakat Nasional*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.

- Departemen Pendidikan Nasional, 2014 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat, 2012. *Profit Lembaga Pengawas Zakat*. Jakarta: Departemen RI.
- Djarmiko, 1995. *Sastra dan marsoni, hukum kepegawaian inonesia*, Jakarta: djambatan.
- El-Madani, 2013. *Fiqh Zakat Lengkap: Segala Hal tentang Kewajiban Zakat dan Cara Membaginya*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hadi Muhammad, 2010. *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, Yogyakarta.
- Hafidhuiddin, Didin, M.Sc, 2004. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press.
- Haidir, M. Samsul. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemsikinan. *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*. http://digilib.uinsgd.ac.id/40749/4/4_.pdf
- Hamid, Mahmud Abdul Al-Baly. 2006. *Ekonomi Zakat*, Jakarta : Raja Grafito Persada.
- Haroen Nasrun, 2010. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media, Pratama
- Hasbi, Al-Furqon. 2008. *125 Masalah Zakat*. Solo: Tiga Serangkai. Cet ke-1.
- Hisyam, Muhammad. 2001. “*Caught between Three Fires : The Japanese Penghulu under The Ducht Colonial 1882 – 1942*”. Jurnal Internasional, INIS,
- Irsyad Andriyanto, 2014. Pemberdayaan Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat, *Jurnal Ziswaf*, Vol. 1, No. 2, Desember .

- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*, Depok: Piramedia
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- M. Arif, Mufraini. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta :Kencana prenada media group.
- Miles, Matthew B. Dan Huberman, A. 2009. Michael. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Ui Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2002. *Zakat, Profesi, Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*, Jakarta: Penerbit Salemba diniyah.
- Nurwati & Hendrawati, Heni. (2019). Zakat Dan Upaya Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Hukum dan Syariah*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jurisdictie/article/view/9261>
- Pratama, Yogi Citra. (2015). Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional. *Jurnal Tauhidinomics*. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/download/3327/2557>
- Osborne, Richard dan Borin Van Loon, 1996. *Mengenal Sosiologi For Beginner*, Bandung: Mizan.
- Philipus, M. Hadjon dkk. 1994. *Pengantar Hukum administrasi Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mda Press.
- Poerwadarminta W.J.S, 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Qaradhwai, Yusuf. 2005. *Spektrum Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, terj. Sari Narulita. Jakarta: Zikrul Hakim. Cet ke-1.
- Qardawi, Yusuf. 2002. *Hukum Zakat*, Jakarta; Pustaka Litera Antar Nusa.
- Qardawi, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun, et al., Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa dan Mizan.
- Rahmawati, Muin. 2011. *Manajemen Zakat*, Makassar: Alauddin University Press.
- Ramayulis. dkk. 1998. *Ushul fiqih*, cct. Ke-1. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ravallion, M., 2001. *Poverty Comparisons*. World Bank.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Setyawan, Setu. 2006. *Pengukuran Kinerja Anggaran Keuangan Daerah Pemerintah Dilihat dari Prespektif Akuntabilitas*. Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syaltut, Mahmud. 1996. *Al Fatawa*, Kairo: Darul Qalam.
- Wahyuningsih, Septi & Makhrus. (2019). Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JHES/article/view/5720>